BAB III

STRATEGI PERANCANGAN

3.1 Strategi Perancangan

Pada strategi perancangan dibutuhkan gagasan yang cukup untuk menyampaikan media informasi audiovisual yang baik dan menghasilkan karya yang maksimal. Tahapan strategi perancangan terlebih dahulu kemudian mengacu pada konsep visual.

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Sebuah media informasi lewat videografi yang dilakukan dengan baik yang dihasilkan, haruslah memiliki tujuan, pesan yang disampaikan dan *positioning* terhadap media informasi tersebut.seperti yang telah di bahas pada bab sebelumnya, alat musik Tarawangsa telah menjadi simbol ucapan syukur kepada sang ghaib (leluhur) atas hasil panen yang telah di berikan. Dan dalam rasa syukur tersebut banyak warisan leluhur dan pesan-pesan yang terdapat dalam kesenian alat musik Tarawangsa tersebut.

Setelah melakukan penelaahan terhadap alat musik Tarawangsa dan masyarakat Rancakalong sendiri maka tampak bahwa musik Tarawangsa memiliki karakter magis dan budaya yang kuat. Dengan musik yang instrumen dan mistik, maka dari itu *image* yang dibutuhkan adalah unsur-unsur yang bersifat

pekat dan misterius. Sehingga pesan yang dimunculkan pada kesenian alat musik Tarawangsa ini memiliki ciri khas dan bentuk penghargaan terhadap leluhur mereka.

3.1.2 Strategi Kreatif

Untuk menampilkan kesenian Tarawangsa yang terlihat magis, misterius dan memiliki makna-makna penghargaan terhadap leluhur, maka visualisasi dalam videografi ini akan banyak menampilkan keaslian dari kesenian Tarawangsa tersebut sesuai dengan peninggalan leluhur mereka.

Mengambil *setting indoor* dalam rumah sehingga nuansa *buhun* (dahulu) yang sering leluhur mereka lakukan akan sangat terasa. Dengan suasana yang dipenuhi dengan asap kemenyan maka nuansa magis dan misterius akan semakin kuat ditambah alunan musik Tarawangsa dan Jentreng.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) misterius adalah sesuatu yang belum jelas atau sulit untuk diterka.sedangkan magis adalah sesuatu hal yang bersifat ghaib atau diluar akal pikir manusia.

Hubungan misterius dan magis terhadap Tarawangsa adalah ritual yang dilakukan sebelum kesenian musik Tarawangsa ini dimainkan. Setelah memperdalam dari

keseluruhan hal–hal mengenai kesenian alat musik Tarawangsa telah disimpulkan beberapa hal dibawah ini :

- Warna gelap yang merupakan warna yang identk dengan magis dan misterius, dan coklat kehitaman yang ditampilkan pada alat musik Tarawangsa.
- Penggunaan strok tebal memakai *font* viner hand ITC
- Musik yang instrumental dipadukan dengan nuansa ritual untuk menghasilkan sebuah makna-makna penghargaan terhadap leluhur.

3.1.3 Strategi Media

Media yang dipilih untuk media informasi pada videografi pada kesenian alat musik Tarawangsa ini harus tepat pemilihannya. Ada beberapa media yang layak untuk dijadikan sebagai alat yang tepat untuk menginformasikan kesenian Tarawangsa tersebut.

Media-media yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Poster

   Baiknya penempatan poster itu sendiri di tempatkan di sekolah-sekolah, kampus dan tempat nongkrong anak muda.

2. Website

   Media ini di akses pada jaringan internet *http://www.tarawangsa.com* yang dapat diakses oleh siapapun.

3. Kalender Sunda

   Media ini bukan sekedar kalender biasa akan tetapi sebuah kalender yang memiliki tanggal dan bulan penting dalam kebudayaan Sunda.

3.1.4 Strategi Distribusi

Media informasi ini dapat di distribusikan oleh Dinas Pariwisata dan Budaya (DISPARBUD) kota Bandung dan Sumedang yang mana masyarakat dapat melihat informasi pendistribusian tersebut melalui media-media pendukung yang telah disediakan.

3.2 Konsep Visual

Untuk menghasilkan media informasi atau visual informasi yang baik maka dibutuhkan konsep visual yang matang untuk mengindari kesalahan dalam menyampaikan pesan dari kesenian alat musik Tarawangsa. Konsep visual adalah awal dari sebuah gagasan yang didapat melalui sebuah proses pendekatan dan pendalaman materi dari semua permasalahan.

Dengan menyatukan kesenian musik Tarawangsa ini telah diperkuat dengan visual dari nuansa magis dan misterius, maka didapatkanlah sebuah konsep videografi yang menampilkan pesan–pesan penghargaan terhadap leluhur lewat kesenian alat musik Tarawangsa itu sendiri.

3.2.1 Format Desain

Pada media informasi ini telah ditemukan gaya yang akan dipakai untuk memudahkan penyampaian bahasa visual sehingga mudah dimengerti oleh para penonton. Dengan menggunakan gaya original yang menggunakan tulisan sebagai logo, judul dan tampilan dengan nuansa gelap karena hitam merupakan warna yang menjadi ciri khas warna kesenian musik Tarawangsa, dengan menggunakan gaya-gaya tersebut akan memberikan kesan yang menyatakan kesenian Tarawangsa ini selalu identik dengan unsur magis dan misterius.

Media-media informasi yang dibuat dengan format seolah-olah memberikan bahasa visual yang digunakan melalui warna l*ayout* dan tipografi yang digunakan.

3.2.2 Layout

Pembuatan media utama videografi ini menggunakan *background* kain batik yang menjadi media pendukung

kesenian musik Tarawangsa dan *setting* dalam rumah yang merupakan ciri khas leluhur mereka yang akan membantu suasana misterius dalam penyajian media informasi videografi kesenian musik Tarawangsa.

3.2.3 Tipografi

Penggunaan huruf pada media informasi musik Tarawangsa harus diperhatikan karena antara konsep dan tipografi yang akan dibuat untuk media informasi harus memiliki kekuatan yang seimbang dalam menyampaikan pesan visual. Penggunaan huruf jenis Viner hand ITC :

ABCDEFGAHIJKLMNOPQRSTUVXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890,.:"?><{}@#$%^

Huruf yang digunakan mendekati huruf kuno atau sering ada dalam naskah kuno, yang menerangkan bahwa kesenian merupakan turun temurun dari nenek moyang terdahulu. Huruf ini akan digunakan sebagai *headline*, *subheadline* dan judul film dalam cover dvd, cover film, keterangan nara sumber, poster dan kebutuhan media lainnya.



Gambar 3.1. Jenis huruf pada media pendukung

Huruf sans serif (Arial) :

ABCDEFGHAIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890./;'{};1!@#

Sedangkan untuk pemilihan jenis huruf sans serif memiliki kesan tidak formal dan netral. Huruf ini digunakan untuk teks pada narasi atau tejemahan bahasa dalam film.

Huruf sans serif (Vijaya):

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890,./:'{}!@#$

Untuk jenis huruf vijaya digunakan untuk synopsis dalam cover cd, poster, dan manual book.

3.2.4 Ilustrasi

Penggunaan material pada media informasi ini sangat mempengaruhi tampilan dari media informasi itu sendiri. Penggunaan warna hitam, coklat gelap dan antara

pengambilan gambar *eye level* akan menujukkan kesan penghargaan mereka terhadap leluhur yang sering masyarakat rancakalong sering lakukan dengan tidak melupakan kebiasan leluhur mereka.

3.2.5 Warna

Warna yang dominan digunakan untuk media ini adalah warna hitam dan coklat gelap. warna-warna ini diambil karena mendukung sekali akan hasil media ini yang bisa menyampaikan pesan visual. Warna yang dipilih juga menentukan sifat dari konsep visual media ini.



R = 0 C = 0
G = 0 M = 0
B = 0 Y = 0
K = 0



R = 45 C = 57
G = 30 M = 68
B = 15 Y = 79
K = 76

Gambar 3.2. Warna yang digunakan dalam media produksi